



Analisis Model Tabligh Aa Rhoma Muda dalam Masyarakat Modern di Kabupaten Bogor

Alfina Rahmawati^{1*}

¹UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*alfinarahmawati2000@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to examine the tabligh strategy model of the professional preacher, Aa Rhoma Muda whose real name is KH. Hilman Mubarok. He succeeded in attracting the attention of a heterogeneous community, creating an effective tabligh atmosphere to create the quality of piety and the benefit of the people. The research method uses a case study method on the tabligh phenomenon in Sukaharja Village, Ciomas District, Bogor Regency. The findings in this study, today's society needs a da'wah breakthrough that looks more attractive and not monotonous. In addition to paying attention to tabligh elements, the use of tone and da'wah through songs in tabligh is also a great opportunity for the world of tabligh, so that every message conveyed is easily accepted by the target of da'wah.

Keywords: Model; Tabligh; Aa Rhoma Muda

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama yang rahmatan lil 'alamin, sedangkan dakwah merupakan kegiatan menebarluhan cinta, dengan cara menyeru manusia tanpa memaksa. Islam dan dakwah sangat erat kaitannya. Karena, tolak ukur maju mundurnya islam, mengacu pada aktivitas dakwah itu sendiri.

Tanpa adanya dakwah, manusia tidak akan pernah mengenal islam. Tanpa dakwah, manusia dimuka bumi ini tidak akan pernah mengenal kebaikan. Tanpa adanya dakwah, maka setiap manusia akan berada dalam kekeliruan ketika membedakan mana yang haq maupun yang bathil. Dakwah benar-begitu penting, disamping untuk menyebarkan islam, dakwahpun untuk mengendalikan kehidupan manusia di muka bumi ini.

Mengingat bahwa "setiap muslim mempunyai kewajiban untuk mengajak, menyeru dan memannggil umat agar kembali ke jalan yang Allah

ridhoi, berkonsep amar ma'ruf nahi munkar, maka untuk mengajak masyarakat kepada jalan yang baik perlu kegiatan tabligh dengan pendekatan yang penuh hikmah, bimbingan yang baik dan bila perlu melakukan dialog." (QS. 16: 125)

Perlu diketahui, sejatinya Allah telah menganugerahkan nikmat akal dan nurani kepada seluruh manusia dimuka bumi ini, yang diharapkan nikmat akal dan nurani tersebut, dapat membimbing manusia kepada jalan kebenaran. Namun terkadang ketika manusia dihadapkan dengan gemerlap dunia yang menipu, secara tidak sadar kebanyakan manusia akan lupa untuk menggunakan akal dan nurani dalam menuntun hidupnya.

Banyak yang akalnya tidak dituntun dengan petunjuk agama, hingga manusia sulit membedakan yang benar maupun salah. Bahkan jika kita lihat realitanya, manusia zaman sekarang banyak yang berasumsi Islam itu teroris, bahkan tidak sedikit pula yang phobia dengan Islam, kemudian banyak kasus orang Islam yang tidak memiliki ghirah dalam menjalankan syariat Islam. Mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran bukan suatu hal yang mudah. Maka tujuan Kegiatan tabligh ini bertujuan untuk memperkuat tiang keimanan, menawarkan harapan, menumbuhkan motivasi untuk melakukan amal shaleh, dan memusnahkan sifat ragu para muballagh terhadap islam itu sendiri. (QS. 41: 30)

Melihat Fenomena-fenomena disekitar kita dan melihat perintah Allah dalam surah Fushilat ayat 30, maka dalam hal ini perpaduan tabligh kreatif ini menjadi andalan Aa Rhoma Muda, bertabligh untuk memberikan info dan pandangan serta pengaruh yang membawa kebahagiaan juga pengajaran, dengan menambahkan bumbu-bumbu humor dan alunan nada dalam dakwah yang sangat menyentuh hati. Dan dakwah yang beliau sampaikan sangat efektif, walaupun jamaah-nya bervariasi namun beliau dapat menempatkan dirinya secara tepat dan dapat diterima oleh semua kalangan.

Peneliti menarik kesimpulan, bahwa harus ada yang di perhatikan dalam penyampaiannya. yaitu harus dengan teknik-teknik atau metode yang berisi pesan yang membekas pada jiwa muballagh. Sehingga hal ini, diharapkan menjadi solusi untuk membuktikan bahwa dakwah Islam itu mengajak manusia dalam mempelajari agama-Nya tanpa paksaan ataupun kekerasan, hal ini sangat dibutuhkan untuk menarik minat semua kalangan muballagh, sehingga proses kegiatan tabligh dapat tersampaikan dengan baik. Khususnya dalam memberikan informasi, memengaruhi muballagh,

memberi kabar gembira dan peringatan yang disajikan teknik komunikasi yang dapat meyakinkan muballagh.

Model tabligh yang diteliti disini adalah tabligh Aa Rhoma Muda, beliau termasuk seorang muballigh professional yang sering datang dan diundang untuk mengisi tabligh di desa ini. Mengingat nama Aa Rhoma Muda sudah melekat dihati masyarakat dengan ciri khas nya yang unik mirip sekali dengan H. Rhoma Irama. Bahkan Aa Rhoma Muda didukung penuh oleh sang idola, hubungan mereka amat sangat baik. Hingga masyarakat menilai Aa Rhoma Muda adalah Rhoma Irama versi muda, namun kelebihannya disini beliau adalah seorang muballigh professional yang sering melakukan safari dakwah dan uniknya beliau mampu mengemas tabligh dengan apik dan menawan.

Model ini menggunakan model tabligh akbar dengan menggunakan metode ceramah, tabsyir wa tandziur yang dikemas asik melalui nada dan dakwah. Penelitian ini berfokus pada gaya retorika, metode, materi, media tabligh yang dilakukan Aa Rhoma Muda, dalam tabligh beliaupun dikenal mampu berretorika dengan baik. Dan yang terpenting Aa Rhoma muda berkata “Muballigh yang hebat adalah mubaligh yang mampu membaca situasi audience, artinya mampu membaca pasar.” “(Hasil wawancara Via Video Call dengan Aa Rhoma Muda, 28 Mei 2022)

Sebelumnya, ada penelitian yang sejalan dengan penelitian ini sama-sama terkait tabligh dalam ranah khitobah, yang mengkaji strategi-strategi dalam kegiatan dakwah, dan retorika-retorika yang digunakan dalam kegiatan dakwah. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelum nya adalah penambahan strategi dengan menggunakan nada dan dakwah yang unik yaitu dengan lagu-lagu dangdut yang diciptakan raja dangdut Indonesia yaitu H. Rhoma Irama yang kita semua tau kandungan lagunya banyak memuat nilai-nilai islami.

Dari latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan beberapa pertanyaan pada penelitian ini : (1) Seperti apa Retorika Tabligh yang dipakai Aa Rhoma Muda? (2) Apa Metode, Materi dan Media yang dipakai Aa Rhoma Muda dalam kegiatan tablighnya yang berlokasi di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang diambil dari fenomena dakwah yang ada pada masyarakat di Desa Sukaharja Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Metode ini berpola penjelasan mengenai masalah, hal yang terjadi pada situasi tertentu.

Lalu mencari tahu pengganti pemecahnya, lalu metode ini juga dapat pakai untuk memperluas tuntutan berfikir kritis hingga mendapatkan jalan keluar baru dari suatu topik yang berusaha dipecahkan. (Yamin, 2007: 156)

LANDASAN TEORITIS

Untuk mendukung penelitian ini, maka perlu adanya kerangka teori yang dipakai sebagai landadasan teori yang membahas masalah-masalah. Adapun kerangkateori yang digunakan oleh peneliti adalah teori yang dikemukakan Lasswell dalam karyanya, The Structure and Function of Communication in Society mengatakan cara yang benar untuk menyampaikan komunikasi adalah dengan menjawaab pertanyaan sebagai berikut: “Who, Says, What, in Which Channel, To Who, With What Effect” yang artinya “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya”. (Effendy, 2005: 10),

Paradigma komunikasi laswell ini mengisyaratkan, komunikasi perlu menghadirkan efek, yaitu mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan pada wilayah pengetahuan, perasaan dan tingkah laku. Seperti dibawah ini yaitu mengakibatkan peningkatan pengetahuan (Kognitif), Mengakibatkan berubahnya wilayah emosi/perasaan (Afektif) dan Mengakibatkan berubahnya prilaku (Konatif)

Selain teori menurut lasswell, peneliti pun menggunakan teori perubahan sikap menurut Carl Hovland. Teori ini sangat erat hubungannya dengan komunikasi persuasif. Model komunikasi Carl Hovland memaparkan mengenai suatu proses komunikasi dapat merubah tingkah laku seseorang. Hal ini tentunya mempunyai makna yang dalam, sehingga komunikasi dapat menjadi sebuah alat yang memiliki kekuatan untuk membuat perilaku seseorang berubah.

Dari Hovland, perkembangan komunikasi persuasif pun meningkat, hingga selalu dikembangkan sampai detik ini. Hal ini menjadi magnet tersendiri, seperti menarik karena unik dan memiliki karakter yang khas terkait dengan kepentingan-kepentingan yang dapat dipakai hingga sekarang. Banyak orang yang penasaran bagaimana teknik komunikasi efektif untuk memengaruhi kelompok masyarakat, individu, dll. Maka teori ini sebagai teori yang paling tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan tabligh.

Selain teori lasswell dan hovland, peneliti juga memakai teori

aristoteles, pakar sejarah retorika yang asalnya dari yunani dan dijuluki sebagai bapak retorika. Aristoteles juga membagi tiga cara agar berhasil memengaruhi manusia. Pertama, adalah mampu menunjukan kepada khalayak mengenai pengetahuan yang luas, memiliki kepribadian yang dapat dipercaya, dan status terhormat yang dimiliki (ethos). Yang kedua, adalah mampu menyentuh wilayah hati pada emosi, perasaan, harapan kasihsayang (pathos). Yang ketiga, dengan cara memberikan bukti. Maka anda harus mampu mendekati wilayah otak khalayak (logos). (Rakhmat,2012:7)

Menurut aristoteles, retorika membahas mampu tidaknya kita menguasai lima tahapan metodologis paling dikenal dalam retorika yaitu: Pertama, invention yaitu penentuan tema. Kedua, disposition, yaitu penyusun bahan. Ketiga, elocution, yaitu gaya bahasa. Keempat, memoria, yaitu hafalan bahan pidato. Kelima, pronunciation, yaitu penyampaian pidato. (Luhukay, 2007 : 69)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aa Rhoma Muda yang memiliki nama asli KH. Hilman Mubarak berasal dari sukabumi, lahir pada tanggal 27 September 1988. Usianya yang masih terbilang muda, sudah membawanya menjadi Muballigh Profesional, namanya sudah dikenal banyak orang dan kegiatannya dakwahnya sudah banyak dinikmati oleh masyarakat luas. Menariknya, beliau memakai nama panggung “Aa Rhoma Muda“ hal tersebut dilatarbelakangi oleh rasa kagumnya pada H. Rhoma Irama sang raja dangdut Indonesia, karena setiap syair yang diciptakan atau yang dinyanyikan oleh H. Rhoma Irama selalu mengandung unsur dakwah.

KH. Hilman Mubarok atau yang lebih dikenal dengan nama panggung yaitu Aa Rhoma muda ini, beliau dididik dan tumbuh ditengah-tengah keluarga yang patuh terhadap agama. Hingga beliau memipunyai prinsip bahwa menjadi muballigh merupakan kewajiban bagi kita sebagai muslim yang taat. Hal itulah yang mendorong beliau untuk melakukan totalitas pada setiap kegiatan tablighnya, meski yang dihadapinya masyarakat yang beragam. Di Desa Sukaharja ini bahkan Kepala Desa menjelaskan kondisi sosial masyarakatnya, Bapak Lurah Rahmat mengatakan bahwa “Kondisi Desa Sukaharja sifat rasa gotong-royongnya masih minim sekali. (Wawancara dengan Lurah Desa Sukaharja, Bapak Rahmat pada 7 Maret 2022)

Kita tahu, masyarakat merupakan sekelompok manusia yang sangat sulit untuk dimengerti, memiliki keinginan dan ego masing-masing, apalagi hidup berdampingan dengan kondisi masyarakat yang notabennya heterogen. Sebenarnya masyarakat membutuhkan pengingat-pengingat untuk menyatukan mereka dalam lingkar ketakwaan, hidup saling membantu, peka terhadap lingkungan. Karena hidup didunia bukan perihal hidup semena-mena mengikuti ego apalagi hawa nafsu. Kita memerlukan kegiatan dakwah yang selalu mengingatkan kita, agar tidak lupa akan tujuan hidup yang sebenarnya. Dakwah hadir untuk mengendalikan kehidupan manusia dimuka bumi ini dan kegiatan tabligh sangat dibutuhkan untuk membangun masyarakat menjadi lebih baik, khususnya pada masyarakat di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Maka peran muballigh begitu penting dalam hal ini, untuk menyampaikan nilai-nilai islami yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Aa Rhoma Muda berhasil membuat masyarakat tertarik pada kegiatan tablighnya, dengan strategi model yang dikemas rapi. Hingga dakwahnya bukan hanya disukai oleh masyarakat, namun juga dapat diterima dengan baik tiap pesan yang disampaikan dalam kegiatan tablighnya. Beliau termasuk seorang muballigh professional yang sering datang dan diundang untuk mengisi tabligh di desa ini. Mengingat nama Aa Rhoma Muda sudah melekat dihati masyarakat dengan ciri khas nya yang unik mirip sekali dengan H. Rhoma Irama. Bahkan Aa Rhoma Muda didukung penuh oleh sang idola, hubungan mereka amat sangat baik. Hingga masyarakat menilai Aa Rhoma Muda adalah Rhoma Irama versi muda, namun kelebihannya disini beliau adalah seorang muballigh professional yang sering melakukan safari dakwah.

Kompetensi dan Sanad Keilmuan Aa Rhoma Muda

“Dibalik seorang murid yang sukses, pasti ada orang hebat dibelakangnya” Motivasi ceramah dari guru besar KH. Zaenudin MZ, KH. Abdul Fathah Ghazaly dan abah KH. Jujun junaedi. Tiga orang besar guru ini sangat berperan dan menjadi motivasi dalam proses dakwah Aa Rhoma muda. Jika berbicara mengenai retorika, Aa Rhoma Muda berkaca dari Retorika KH Zaenudin MZ. Filosofi dakwahnya di motivasi oleh abah KH. Jujun Junaedi. Dan gaya tasawufnya pada KH. Abdul Fathah Ghazaly. “(Hasil wawancara Via Video Call dengan Aa Rhoma Muda, 28 Mei 2022)

Beliau diberikan kelebihan oleh Allah ilmu retorika yang baik, dan

suara yang merdu mirip sekali dengan H.Rhoma Irama, yang dapat menunjang kegiatan dakwahnya agar dapat mendongkrak gairah masyarakat dalam kegiatan dakwah. Karena, dakwah merupakan kegiatan mengajak dan mempengaruhi manusia agar menjadi lebih baik, oleh karena itu diperlukan bekal retorika yang baik pula, agar pesan yang disampaikan diterima dengan baik.

Retorika yang digunakan oleh Aa Rhoma Muda adalah retorika monologika. Telah kita ketahui, kegiatan dakwah pada umumnya merupakan proses dari komunikasi monolog atau dapat disebut komunikasi satu arah (one way traffic communication) yang penyampaiannya relative lama. Biasanya waktu yang disediakannya antara satu sampai dua jam bahkan bisa lebih dari itu. Dalam waktu yang relatif lama ini para mad'u (audience) dituntut fokus mendengarkan sang Da'i secara 'khusu'. (Aang Ridwan, 2010 : 942)

Aa Rhoma Muda memiliki gaya retorika yang memikat, dalam berretorika beliau sangat mahir, apalagi dengan mengemas kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penyampaian tablighnya. Pengucapan lafal dan intonasi suara tepat sekali pada setiap kata yang disampaikan. Dari segi praktiknya di lapangan dakwah, beliau cukup mengerti dan memahami retorika dengan baik. Terbukti kegiatan tablighnya sesuai dengan ilmu-ilmu yang berada dalam ruang lingkup retorika. Beliau memakai komunikasi yang baik, pengemasan yang menarik dan penyampaian yang membangun agar muballagh menjadi lebih baik.

Aktualisasi retorika dalam tablighnya dinilai mumpuni, mampu menganalisa persoalan dan cerdas membaca pasar tabligh, kekuatan bahasanya memakai bahasa komunikasi yang baik dalam Al-Qur'an. Dengan intonasi, analogi dan penguasaan pribahasa yang tepat sesuai porsinya, tak lupa diselipkan humor seperti Abu nawas yang selalu mengundang para muballagh untuk tertawa. Pengalaman dakwahnya membentuk beliau menjadi muballagh profesional saat ini.

Metode yang Digunakan Aa Rhoma Muda

Dalam pelaksanaan tabligh, kita mengenal adanya unsur-unsur tabligh salahsatunya metode tabligh. Dalam hal ini muballigh harus mampu untuk membaca keinginan muballagh, metode apa yang diinginkan muballagh, yang sekiranya mudah untuk diterima. "Aa Rhoma muda selalu ingat, yang dikatakan KH. Jujun Junaedi bahwa muballigh hari ini ibaratnya harus

seperti barista kopi atau chef profesional, artinya apa yang diminta pelanggan, itu yang harus kita kerjakan. Dan Muballigh yang hebat adalah mualigh yang mampu membaca situasi audience, artinya mampu membaca pasar dakwah.” (Hasil wawancara Via Video Call dengan Aa Rhoma Muda, 28 Mei 2022)

Model tablighnya berkonsep Tabligh akbar. Atau yang biasa dikenal dengan pengajian besar. Karena kegiatan keagamaan ini dihadiri oleh banyak orang. Prosesnya, panitia kegiatan keagamaan membuat acara keagamaan berkonsep tabligh akbar, dengan mengundang mualigh professional, dan acara tersebut bebas dihadiri oleh siapa aja. Sehingga para mualigh dari golongan manapun menghadiri pengajian tersebut, atas dasar kesadaran dirinya sendiri, tanpa paksaan dari siapapun, karena tabligh merupakan kegiatan yang menyampaikan ajaran islam tanpa adanya paksaan. Kemudian dari sekian banyak metode, maka penulis akan membahas tiga metode yang sering digunakan Aa Rhoma Muda Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, adalah metode ceramah, metode tabsyir wa tandzir.

Pertama, Metode Ceramah. Yang mana metode ini dibutuhkan public speaking yang mumpuni. Isinya sebuah nasihat, yaitu menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Sifat komunikasinya lebih banyak searah dari mualigh ke mualigh, walaupun sekali-kali diselingi atau diakhiri dengan komunikasi dua arah dalam bentuk tanya jawab. Umumnya, pesan-pesan yang disampaikan Aa Rhoma Muda kepada mualigh di Desa Sukaharja bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Dialog yang dilakukan pun bukan sanggahan, namun hanya terbatas pada pertanyaan.

Kedua, Metode Tabsyir. Tabsyir dalam istilah dakwah adalah penyampaian pesan dakwah yang berisi kabar-kabar gembira bagi orang-orang yang mengikuti dakwah. Kondisi mualighnya biasanya masyarakat yang memiliki banyak permasalahan hidup, baik masalah terhadap sang pencipta, kepada sesama manusia atau kepada alam. Materinya pun tema-tema “how to?” Gaya bahasa yang dipakai adalah popular dan gaya penyampaiannya sangat rekreatif.

Ada pun tujuan metode tabsyir ini ialah: Pertama, menguatkan atau memperkokoh keimanan. Kedua, memberi harapan. Ketiga, menumbuhkan semangat untuk beramal. Keempat, menghilangkan sifat ragu-ragu. Metode tabligh tabsyir ini lebih kearah menggembirakan dan memberi motivasi lebih baik kepada audience, memberikan iming-iming

pahala dalam mendorong muballagh agar tertarik melakukan kebaikan dan memiliki optimisme dalam menghadapi kehidupan, dan cara penyampaiannya pun dikemas dengan sisipan lagu-lagu dangdut yang sangat menghibur dan tentunya terdapat nilai pesan dakwah didalamnya.

Ketiga, Tandzir. Yaitu menyampaikan pesan keagamaan kepada muballagh yang isinya peringatan atau ancaman bagi orang-orang yang melanggar syariat Allah Swt. Tujuan metode Tandzir berharap agar para muballagh berhenti melakukan perbuatan dosa.

Menurut M. Munir dalam bukunya metode dakwah tanzir ialah “Penyampaian dakwah yang mengandung unsur–unsur peringatan kepada orang yang tidak beriman atau kepada orang yang melakukan dosa atau untuk tindakan preventif agar tidak terjerumus pada perbuatan dosa dengan bentuk ancaman berupa siksaan di hari kiamat.”

Dari ketiga metode itu sangat jelas sekali bahwa Aa Rhoma Muda termasuk muballigh yang cerdas membaca pasar dakwah dengan mengetahui mayoritas masalah-masalah yang ada di Desa tersebut dan memakai metode yang cocok untuk bertablich di desa Sukaharja yang notabene adalah masyarakat yang sangat heterogen. Seberapa heterogen masyarakat bukan sebagai halangan untuk Aa Rhoma muda melakukan kegiatan tabligh secara professional.

Uniknya, Aa Rhoma Muda mengemas tiga metode itu dengan balutan seni yang sangat indah dan menarik, hingga metode yang disampaikan Aa Rhoma Muda dapat mendongkrak gairah muballagh dalam kegiatan dakwah itu sendiri. Seni yang disajikan beliau tidak terlepas dari syariat islam dan setiap alunan lagu yang dibawakannya selalu mengandung unsur-unsur islami.

Para muballagh terlihat sangat menikmati tabligh akbar yang diisi Aa Rhoma muda dengan sembari diselingi lagu dan musik. Karena perlu kita ketahui bahwa menghayati, menikmati seni suara atau seni music adalah aktivitas yang begitu sangat menyenangkan dan dapat membuat muballagh lebih nyaman, terhibur, tidak monoton. Secara medis dan psikologis, efek inilah yang dapat melahirkan energi dan efek positif terhadap kondisi fisik dan psikis muballagh.

Pendekatan yang ia lakukan dalam proses tabligh begitu sangat unik dan dikemas rapi, dilihat dari kesederhanaan, wibawa, bahasa, tutur kata, semua hal yang ada dalam dirinya selalu membuat masyarakat antusias, sehingga masyarakat tertarik untuk memperbaiki diri setelah mendengar

tabligh beliau. Pendekatan dakwah Aa Rhoma muda yang santai dan serius sebagai penentuan strategi dan pola dasar serta langkah dakwah yang di dalamnya terdapat metode dan teknik untuk mencapai tujuan dakwah.

Materi yang Digunakan Aa Rhoma Muda dalam Kegiatan Tabligh

Materi tabligh yang dibawakan oleh Aa Rhoma Muda sangat umum, lebih spesifiknya membahas seputar kehidupan sosial dan budaya. Dengan bertujuan mengajak masyarakat untuk memperbaiki hablum minallah, hablum minannas dan hablum minal'alam agar tercapai nya kualitas ketaqwaan, keadilan, kemaslahatan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Aa Rhoma Muda di Desa Sukaharja dikenal sebagai seorang muballigh profesional dengan bekal ilmu-ilmu yang sangat mumpuni. Materi-materi yang disampaikan oleh beliaupun bersifat rekreatif namun sangat jelas dan mudah difahami oleh setiap golongan masyarakat di desa ini, beliau memiliki kompetensi juga kredibilitas yang mumpuni untuk sampai pada nilai nilai pesan yang didalamnya terdapat power dan spirit. Materi tabligh yang disampaikan Aa Rhoma Muda disampaikan dengan berbagai pertimbangan dan menyesuaikan dengan situasi kondisi para muballagh di Desa Sukaharja, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para muballagh.

Pertama, yang disampaikan Aa Rhoma Muda yang pertama adalah segala hal yang menyangkut akidah. Karena Akidah akan melahirkan bentuk keimanan. Penanaman akidah menjadi fokus utama beliau dalam berdakwah karena ketika akidahnya sudah benar maka peluang besar untuk aspek lainnya seperti syariat dan akhlaknyapun akan mengikuti kebenaran.

Akidah menitikberatkan pada ketuhanan, seberapa besar kita mengenal tuhan, dan eksistensi tuhan yang menjadi pengendali langit dan bumi. Dan kita dilarang untuk menduakannya karena hal itu merupakan dosa besar. Persoalan akidah dan titik pusatnya adalah tauhid. Maka penyampaian materi tabligh mengenai tauhid Islam (Akidah) begitu penting untuk disampaikan kepada para muballagh, apalagi orang-orang yang masih sangat awam.

Seperti materi yang disampaikan Aa Rhoma Muda mengenai kemenangan kemerdekaan Indonesia yang didalamnya terdapat makna akidah yang nyata. Beliau berkata dengan bahasa Indonesia :

“Para ulama berjuang mati-matian merebut kemerdekaan, bukan saja

dengan senjata, melainkan dengan do'a dan keteguhan akidahnya pada Allah, secara akal tidak mungkin bambung runcing mengalahkan teng baja, namun secara akidah ketika muncul keyakinan kita pada Allah, tidak ada yang bisa menghalangi kekuatan Allah. Maka segala yang mustahil akan terlihat nyata apabila Allah telah mengizinkan. Maka, pada tanggal 17 Agustus 1945, 9 Ramadhan, hari jum'at, Indonesia merdeka “

Hal itu menandakan, bahwa akidah sangat diperlukan dalam segala kondisi dan situasi, bung tomo pernah mengatakan “Andaikata tidak ada kalimat takbir, dengan apa saya gerakkan putra putri terbaik bangsa”. Kemudian setelah menyampaikan materi akidah ini selalu disisipi lagu-lagu Rhoma Irama lainnya sebagai ciri khasnya.

Kedua, materi syari'at. Selain akidah, Aa Rhoma Muda pun membahas mengenai syari'at yang mana membahas hal-hal yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup sesama manusia. Syariat banyak membahas mengenai ibadah. Aa Rhoma Muda banyak sekali membahas ruanglingkup ibadah seperti shalat, puasa, zakat, haji, tadarus Al-Qur'an, dll. Yang ketentuannya sudah diatur jelas dalam syariat. Untuk menjelaskan dan membahas materi ini, Aa Rhoma muda memiliki bekal ilmu fiqh yang sangat mumpuni, karena beliau pernah menyelesaikan pendidikan non formalnya di pesantren Al Ghazaly, Pajegan, Caringin Sukabumi yang mana disana pendidikan nya mengkaji ilmu fiqh, kitab kuning, nahwu shorof.

Ketiga, materi akhlak. Selain akidah dan ibadah, persoalan akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk disampaikan seorang muballigh kepada muballagh. Materi dakwah mengenai akhlak di zaman sekarang begitu sangat dibutuhkan, hal itu akibat banyaknya kemerosotan moral dan akhlak yang terjadi di masyarakat. Seperti materi yang disampaikan Aa Rhoma Muda mengenai pentingnya gizi ruhaniyyah yang tercukupi agar terciptanya akhlak yang baik. Beliau berkata dengan bahasa Indonesia :

“Jangan sampai, untuk fisik, pakaian, makanan terlihat sangat mewah, namun untuk agama untuk ruh sering kita lupakan, bahkan kemerosotan moral menjadi hal yang wajar dalam perkembangan zaman, jiwa kerontang, kosong, akhirnya mucul orang-orang pintar, namun sayang akhlaknya tidak benar. Indonesia dan islam akan bangkrut kalau di pimpin oleh orang-orang pintar yang tidak memiliki akhlak yang baik. Untuk apa punya ilmu tapi tidak punya akhlak.

Karena setanpun lebih banyak ilmunya namun ia tidak berakhlik.
Maka akhlak itu diatas segala-galanya”

Media yang Digunakan Aa Rhoma Muda dalam Kegiatan Tabligh

Media dakwah digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditargetkan. Untuk mencapai tujuan dakwah, selain muballigh, muballagh, metode dan materi, maka juga diperlukan adanya media untuk menyesuaikan pada perubahan situasi dan kemajuan teknologi zaman sekarang.

Walaupun Aa Rhoma Muda lebih sering melakukan safari dakwah, artinya melaksanakan kegiatan tabligh dengan langsung berhadapan dengan para muballagh, namun disamping itu beliau menggunakan cara lain dalam bertabligh, Proses dakwahnya mengikuti perkembangan zaman, beliau memilih media juga untuk menyebarkan islam secara menyeluruh beliau juga menggunakan media-media yang mudah dijangkau oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun.

Dari penelitian ini, meneliti bahwa Aa Rhoma Muda menggunakan media social instagram, tiktok dan youtube. Dan disini penulis berfokus pada media youtube yang paling sering beliau gunakan dalam berdakwah. Karena Aa Rhoma Muda seorang muballigh maka beliau memanfaatkan youtube untuk menjadi media tabligh yang dapat diandalkan. Prosesnya dengan merekam video ceramahnya menggunakan kamera, lalu diunggah pada akun youtube @pamuda studio, maka dengan hal ini akan menarik banyak perhatian masyarakat dari berbagai kalangan, para muballaghnya akan sangat banyak, lebih banyak dari para muballagh yang berhadapan langsung dengan dirinya di medan tabligh. Dan yang menyaksikannya pun dapat dilakukan secara berulang sesuai keinginan dan kebutuhan muballagh dan dapat ditonton di mana saja.

Dari sekian banyak media yang beliau gunakan untuk media tabligh, penulis lebih tertarik pada akun Youtube Aa Rhoma muda yang diberikan nama @Pamuda Studio yang didalamnya lebih banyak memuat rekaman-rekaman dakwah Aa Rhoma Muda yang berdurasi panjang hingga berjam-jam saat melakukan kegiatan tabligh, lebih dari 20 video yang diunggah di akun youtube, artinya Aa Rhoma Muda hanya berfokus akun youtube untuk merekam kegiatan tablighnya dari awal hingga selesai.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai Model Tabligh Aa Rhoma Muda di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Aa Rhoma Muda termasuk seorang muballigh professional yang sering datang dan diundang untuk mengisi tabligh di desa ini. Mengingat nama Aa Rhoma Muda sudah melekat dihati masyarakat dengan ciri khas nya yang unik mirip sekali dengan H. Rhoma Irama. Bahkan Aa Rhoma Muda didukung penuh oleh sang idola, hubungan mereka amat sangat baik. Hingga masyarakat menilai Aa Rhoma Muda adalah Rhoma Irama versi muda, namun kelebihannya disini beliau adalah seorang muballigh professional yang sering melakukan safari dakwah.

Retorika yang digunakan oleh Aa Rhoma Muda adalah retorika monologika. Aa Rhoma Muda memiliki gaya retorika yang memikat, dalam berretorika beliau sangat mahir, apalagi dengan mengemas kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penyampaian tablighnya. Pengucapan lafal dan intonasi suara tepat sekali pada setiap kata yang disampaikan. Dari segi praktiknya di lapangan dakwah, beliau cukup mengerti dan memahami retorika dengan baik. Terbukti kegiatan tablighnya sesuai dengan ilmu-ilmu yang berada dalam ruang lingkup retorika. Beliau memakai komunikasi yang baik, pengemasan yang menarik dan penyampaian yang membangun agar muballagh menjadi lebih baik.

Metode tablighnya menggunakan tiga metode yaitu ceramah, tabsyir wa tandzir, namun uniknya ketiga metode itu bukan hanya sekedar metode saja, namun metode yang melekat banyak menarik muballagh yang antusias karena dikemas dengan nada dan dakwah. cara berdakwah Aa Rhoma Muda adalah serius, santai, humoris, dan sukses berdakwah sesuai yang diinginkan oleh masyarakat. Karena penelitian ini memilih muballaghnya adalah masyarakat umum atau masyarakat awam yang berlokasi di Desa Sukaharja, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, maka gaya bertablich Aa Rhoma Muda yaitu dengan gaya seperti Abu nawas yang selalu mengundang para muballagh untuk tertawa. Walaupun yang disampaikan serius namun cara menyampikannya selalu dibumbui humor-humor yang bertujuan agar muballagh tidak mengantuk dan selalu fokus terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

Materi tabligh yang dibawakan oleh Aa Rhoma Muda sangat umum, seperti ruang lingkup akidah, ibadah dan akhlak. Lebih spesifiknya membahas seputar kehidupan sosial dan budaya. Dengan bertujuan mengajak masyarakat untuk memperbaiki hablum minallah, hablum

minannas dan hablum minal'alam agar tercapai nya kualitas ketaqwaan, keadilan, kemaslahatan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Beliau memanfaatkan youtube sebagai media tabligh yang dapat diandalkan. Prosesnya dengan merekam video ceramahnya menggunakan kamera, lalu diunggah pada akun youtube @pamuda studio, maka dengan hal ini akan menarik banyak perhatian masyarakat dari berbagai kalangan, para muballaghnya akan sangat banyak, lebih banyak dari para muballagh yang berhadapan langsung dengan dirinya di medan tabligh. Dan yang menyaksikannya pun dapat dilakukan secara berulang sesuai keinginan dan kebutuhan muballagh dan dapat ditonton di mana saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, (2014). Perbedaan Model dan Teori dalam Ilmu Komunikasi.
Jurnal Humaniora.Vol.5(2): 1154-1157.
- Cangara, hafied (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Ghazali, Bahri. (1997). *Dakwah Komunikasi*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Harjani, Hefni. (2003) *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Kusnawan, aep. 2004, *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung : Merah press.
- Littlejohn, stephen, W. (2009). *Teori Komunikasi Edisi Sembilan*. Jakarta:
Salemba Humanika.
- Ridwan, Aang (2010) Humor Dalam Tablig Sisipan Yang Sarat Estetika.
Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 4 (15) : 942-943
- Nadiatan Al ma'rufah (2018) Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam
berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model
Ferdinand de Saussure). Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan
Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas
Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mubasyaroh(2013). M. Natsir dan Pandangannya Tentang Dakwah dalam
Buku Fiqhud Dakwah. AT-TABSYIR, *Jurnal Komunikasi Penyiaran
Islam*. Vol.1(2):157.
- Mulyana, Deddy (2013), *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Cetakan ke Tujuh
belas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muriah, Siti.(2000). *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta : Mitra

Pustaka.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saputra, W. (2011) *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhandang, K (2013). *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukayat, Tata. (2009). *Quantum Dakwah*. Jakarta : Rieneka cipta.
- Sukayat, Tata. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi Asyarah*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Sobur, Alex (2014). *Ensiklopedia Komunikasi P-Z*. Bandung : Simbiosa Rekatama media.
- Yoga, Zainal.(2016). Pola Tabligh Organisasi Jamiyah Nurul Iman Bandung. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 1(2): 40-41

